

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN
EVERY ONE IS A TEACHER HERE BAGI SISWA
KELAS V/b SD NEGERI 02 NGARGOYOSO
KECAMATAN NGARGOYOSO
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



NASKAH PUBLIKASI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)*

Oleh :

**SUPARSI
NIM: A54A100061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SURAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : SUPARSI
NIM/NIK/NIP : A54A100061
Fakultas/Jurusan : FKIP
Jenis : Skripsi
Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI
PENDEKATAN *EVERY ONE IS A TEACHER HERE* BAGI
SISWA KELAS V/b SD NEGERI 02 NGARGOYOSO
KECAMATAN NGARGOYOSO TAHUN PELAJARAN
2012/2013

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediasi / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 30 Januari 2013

Yang Menyatakan



SUPARSI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A.Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura. Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Pesetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. M. Yahya, M.Si

NIK :

Setelah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : SUPARSI

NIM : A54A100061

Program Studi : FKIP/PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN KETRAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN *EVERY ONE IS A TEACHER HERE*
BAGI SISWA KELAS V/b SD NEGERI 02 NGARGOYOSO
KECAMATAN NGARGOYOSO TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, ... Januari 2013

Pembimbing

Drs. M. Yahya, M.Si

NIK :

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN *EVERY ONE IS A TEACHER HERE*
BAGI SISWA KELAS V/b SD NEGERI 02 NGARGOYOSO
KECAMATAN NGARGOYOSO
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

SUPARSI

A54A100061

Abstrak: Tujuan penelitian untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa melalui pendekatan *everyone is a teacher here* pada pembelajaran matematika bagi siswa kelas V/b SD Negeri 02 Ngargoyoso.

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas V/b SD Negeri 02 Ngargoyoso kecamatan Ngargoyoso kabupaten Karanganyar dengan jumlah siswa 24 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan teknik tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis komparatif yakni digunakan untuk membandingkan hasil penelitian dari hasil pra siklus, siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari indikator tersebut terjadi peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa yang ditandai juga dengan meningkatnya keterampilan berpikir kritis siswa. Dari hasil keterampilan berpikir 24 siswa, sebanyak 21 siswa atau 88% dapat mencapai keterampilan berpikir kritis dan 3 siswa atau 12% belum terampil dari batas ketercapaian keterampilan berpikir kritis siswa 60,00.

Kata Kunci: *every one is a teacher here, keterampilan berpikir kritis*

PENDAHULUAN

Perlunya keterampilan berpikir kritis pada anak sebagai target pencapaian keberhasilan pembelajaran dengan alasan yang mendasar, yakni melalui keterampilan berpikir kritis berarti anak akan mampu menciptakan pola dan daya pikir konstruktif dalam menerima dan mengembangkan kemampuan serta pengalaman yang dimiliki anak serta menerima materi dari guru yang disampaikan di sekolah. Jadi melalui pembelajaran yang disampaikan kepada anak memiliki harapan tidak hanya anak

mampu secara kognitif memahami apa yang diterima dan diberikan guru saja, akan tetapi anak akan terbentuk pemikiran dari konsep yang dia terima sebagai suatu unsur pengembangan pengalaman dan imajinasi anak.

Demikian halnya saat pembelajaran matematika yang dapat diamati pada siswa kelas V/B di SD Negeri 02 Ngargoyoso, dalam pembelajaran matematika menunjukkan bahwa saat mengikuti pelajaran matematika masih ada beberapa permasalahan hal yang perlu disikapi guru yang kemudian harus diberi solusi dari permasalahan yang dihadapi siswa. Permasalahan pada kondisi awal siswa SD Negeri 02 Ngargoyoso antara lain: rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa sangat rendah. Dari 24 siswa diketahui hanya 10 siswa atau 41,6% yang berpikir kritis dalam pembelajaran, ditandai dengan tingginya intensitas bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru. Sedangkan 14 siswa atau 58,4% siswa kurang interaktif.

Untuk mengatasi permasalahan di atas perlu sekali adanya solusi dari guru diantaranya dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang interaktif, kooperatif dan mengacu pada aktivitas belajar siswa. Alternatif yang dipilih dalam mengatasi masalah tersebut adalah menerapkan pendekatan *everyone is a teacher here*. Penerapan pendekatan *everyone is a teacher here* merupakan upaya mengoptimalkan aktivitas pembelajaran pada siswa, yang diharapkan akan merubah pola pembelajaran lama yang hanya bersifat *teacher centered* berubah menjadi *student centered*, yakni pola pembelajaran yang memusatkan kegiatan dan aktivitas siswa. Pemilihan pendekatan *everyone is a teacher here* sebagai solusi mengatasi permasalahan belajar anak karena pendekatan ini lebih interaktif dan kooperatif serta lebih banyak memberikan kesempatan kepada semua anak untuk berperan sebagai guru dalam penyajian materi dan mengajar teman-temannya. Melalui penerapan pendekatan *everyone is a teacher here* kemandirian belajar anak dan tanggung jawab anak akan terlaksana, sehingga peran serta anak dalam pembelajaran akan tercapai dan keterampilan berpikir kritis pada siswa akan terbentuk.

Berpijak dari latar belakang masalah yang ada maka dalam penelitian ini akan melakukan tindakan dengan memilih menerapkan pendekatan *everyone is a teacher here* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis yang berujung hasil

belajar matematika pada siswa kelas V/B di SD Negeri 02 Ngargoyoso dapat meningkat secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Ngargoyoso kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Tahun 2012/2013. Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan yaitu bulan Januari 2013 sampai dengan bulan Maret 2013. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V/B SD Negeri 02 Ngargoyoso. Guru dimaksudkan sebagai peneliti yang menyampaikan materi matematika. Sedangkan siswa kelas V/B SD Negeri 02 Ngargoyoso sebanyak 24 siswa sebagai subyek penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan
 - a. Menyusun RPP
 - b. Menyusun Instrumen Penelitian
2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah–langkah yang perlu ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dalam tiap-tiap siklus adalah sebagai berikut :

Pada pembelajaran siklus I terdiri langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal :
- b. Kegiatan Inti Pembelajaran :

Guru menyajikan materi dengan pendekatan pembelajaran *everyone is a teacher here* dengan langkah :

- 1) Bagikan secarik kertas / index kepada seluruh siswa.
- 2) Minta mereka menuliskan pertanyaan tentang materi pelajaran yang berkaitan dengan rumus volume kubus dan balok.
- 3) Kumpulkan kertas, acak kemudian bagikan kepada setiap peserta didik.
- 4) Minta mereka membaca dalam hati lalu memikirkan jawabanya.
- 5) Minta peserta didik secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.

- 6) Setelah jawaban diberikan, mintalah peserta didik lainya untuk menambahkan atau menanggapi.
- 7) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.
- 8) Minta peserta didik untuk menuliskan dalam kertas pendapat dan hasil pengamatan mereka tentang materi pelajaran yang diberikan Guru membantu menyimpulkan materi yang dibahas dari jawaban siswa.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Mengadakan test formatif
- 2) Memberikan penguatan
- 3) Tindak lanjut dan pemberian tugas

3. Pengamatan dan Observasi

Selama peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan memerlukan sebuah instrument pengumpulan data. Instrumen itu digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dan guru selama proses belajar mengajar yang observasinya dilaksanakan oleh teman sejawat.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti mendiskripsikan semua kemunculan baik dari aktivitas belajar siswa selama *treatment* dilaksanakan, serta aktivitas guru dari kegiatan siklus I sampai dengan siklus II setelah siswa mencapai ketuntasan sebagaimana indikator kinerja.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Kirk dan Miller sebagaimana dikutip oleh Moeleong, (2009:9), bahwa: istilah kualitatif pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang bertentangan dengan pengamatan kuantitatif. Kuantitatif menunjuk pada jumlah, atau angka perhitungan, sedangkan kualitatif menunjuk pada segi alamiah, kualitas, dan tidak mengadakan perhitungan.

Sumber data pada penelitian ini yang dibutuhkan adalah : informasi tentang proses pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran *everyone is a teacher here* guna mengetahui peningkatan keterampilan berpikir kritis pada pelajaran matematika. Sumber data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah meliputi : Informan yaitu siswa, guru / teman sejawat dan Kepala Sekolah SDN 02 Ngargoyoso.

Pengumpulan data yang akan dikumpulkan menggunakan teknik atau cara memperoleh data dengan menggunakan observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengamati langsung terhadap obyek yang diteliti ; teknik tes dilakukan dengan cara memberikan soal evaluasi baik selama proses pembelajaran maupun evaluasi akhir. Teknik ini digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan berpikir kritis pelajaran matematika kelas V/B SD Negeri 02 Ngargoyoso dengan menggunakan pendekatan *every one is a teacher here* dan teknik dokumentasi merupakan penyelidikan untuk mencatat tentang gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa agar memperoleh keterangan-keterangan atau informasi dari guru atau otoritas sekolah. Teknik ini diterapkan untuk mendapatkan data melalui pengumpulan dokumen-dokumen atau arsip berupa Kurikulum, Silabus matematika kelas V, RPP matematika Kelas V, daftar nilai matematika kelas V.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mencatat dan mengamati berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan mengajar guru, serta keterampilan berpikir kritis siswa pada pelajaran matematika tentang pecahan. Selain itu instrument yang dikembangkan berkaitan dengan item soal untuk mengukur tingkat pemahaman siswa menguasai konsep materi tentang pecahan. Validitas Isi Instrumen menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moelong Lexi, (2009:330), triangggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode, yaitu untuk mencari data yang sejenis melalui penggunaan sumber informasi yang berbeda-beda yaitu dari siswa dan guru sebagai teman sejawat. Sedangkan triangulasi metode upaya mengabsahkan data melalui metode yang berbeda-beda dengan pada jenis data yang sama atau sejenis. Dalam penelitian ini triangulasi metode menggunakan metode observasi, teknik tes dan dokumen.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analsisi komparatif. Analisis komparatif digunakan untuk membandingkan hasil penelitian dari hasil pra siklus, siklus I dan siklus II. Hasil perbandingan kemudian di bahas untuk diketahui apakah relevan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan upaya guru, untuk meningkatkan mutu pembelajarannya di kelas yang dikelolanya, dengan tujuan meningkatkan keterampilan berpikir kritis, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dengan menggunakan pendekatan pendekatan *every one is a teacher here* dan dalam proses pembelajarannya dengan mengoptimalkan penggunaan media serta bentuk pendekatan pembelajaran aktif. Langkah tindak lanjut diadakannya Penelitian Tindakan Kelas (*action Research Class*) berpijak dari kondisi awal ketidakterampilan keterampilan berpikir kritis siswa serta rendahnya aktivitas belajar siswa. Pada pembelajaran matematika di Kelas V/b SD Negeri 02 Ngargoyoso Kecamatan Ngargoyoso ketika masih menerapkan metode konvensional keterampilan berpikir siswa rendah hal ini berimplikasi terhadap rendahnya motivasi dan keterampilan berpikir kritis siswa juga akan rendah. Aktivitas berpikir kritis siswa dalam pembelajaran, ditandai dengan tingginya intensitas bertanya pada guru sebanyak 21 siswa atau 88% dan menjawab pertanyaan guru sebanyak 22 siswa atau 92%. Berarti ada 3 siswa atau 12 % siswa yang tidak bertanya dan terdapat 3 anak atau 8% yang tidak menjawab pertanyaan guru pada pembelajaran siklus II pertemuan kedua. Ini artinya telah terjadi peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa yang ditandai dengan meningkatnya pula keterampilan berpikir kritis siswa. Dari hasil keterampilan berpikir 24 siswa, sebanyak 21 siswa atau 88% dapat mencapai ketercapaian keterampilan berpikir kritis dan 3 siswa atau 12% belum terampil dari kriteria batas ketercapaian keterampilan berpikir kritis 60,00.

Analisis data atau refleksi penelitian tindakan siklus I dan II menerapkan pendekatan pendekatan *every one is a teacher here* dengan menggunakan media bertujuan meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada siswa hal ini berimplikasi terhadap meningkatnya hasil keterampilan berpikir kritis siswa. Meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sebagai target pembelajaran yang prosesnya ditekankan untuk dapat mengubah pola pembelajaran konvensional dengan pola pembelajaran inovatif. Pada pembelajaran konvensional, kegiatan belajar banyak didominasi guru, sedangkan pembelajaran yang inovatif aktivitas belajar lebih didominasi oleh siswa yang dikenal dengan pembelajaran aktif.

Penerapan pendekatan pendekatan *every one is a teacher here* merupakan bentuk metode pembelajaran dengan model kooperatif, yang lebih mengoptimalkan aktivitas belajar siswa. Sebagaimana Sugiyanto (2008:43) menjelaskan bahwa, pembelajaran kooperatif memiliki penekanan aktivitas belajar ada pada siswa yang dalam hal ini peran guru hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran.” Tujuan dari pendekatan pendekatan *every one is a teacher here* ini adalah mengembangkan kerja tim, keterampilan belajar kooperatif, dan menguasai pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh apabila mereka mencoba untuk mempelajari semua materi sendirian.

Dalam teknik ini, guru memperhatikan latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa untuk aktif, sehingga proses pembelajaran lebih bermakna. Selain itu, siswa bekerja sama dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Deskripsi di atas menunjukkan aktivitas belajar siswa meningkat dan guru mudah menyajikan materi, karena lebih banyak memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan materi dan konsep yang diterima. Selain itu dari aktivitas guru dalam melaksanakan *treatment* melalui penerapan pendekatan *every one is a teacher here* pada pembelajaran siklus II tampak upaya penyempurnaan pengelolaan kelas, berpijak dari ketidakberhasilan siklus sebelumnya.

Jadi dapat dijelaskan bahwa pada Penelitian Tindakan Kelas ini dari dua siklus yang diterapkan dapat menjawab hipotesis tindakan yang dirumuskan yakni:” Diduga pendekatan *every one is a teacher here* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas V/B SD Negeri 02 Ngargoyoso Tahun Pelajaran 2012/2013”.

SIMPULAN

Simpulan penelitian bahwa penerapan pendekatan *every one is a teacher here* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis anak dalam pembelajaran matematika tentang pecahan. Aktivitas berpikir kritis siswa dalam pembelajaran dilihat dari indikator: (a) Siswa dapat menyusun soal matematika tentang pecahan; (b) Siswa dapat menjawab soal yang disusunnya sendiri tentang

pecahan; (c) Siswa dapat menjawab soal yang dibuat siswa lainnya secara benar; (d) Siswa dapat menanggapi hasil pekerjaan siswa lainnya atas jawaban yang diberikan; (e) Siswa dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dalam pecahan yang dibuat siswa lainnya. Dari indikator tersebut terjadi peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa yang ditandai dengan meningkatnya pula keterampilan berpikir kritis siswa. Dari hasil keterampilan berpikir 24 siswa, sebanyak 21 siswa atau 88% dapat mencapai ketercapaian keterampilan berpikir kritis dan 3 siswa atau 12% belum terampil dari batas ketercapaian keterampilan berpikir kritis siswa 60,00.

DAFTAR PUSTAKA

- Moeloeng Lexi. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyanto. 2008. *Model-Model Pembelajaran*. Surakarta: PLPG UNS